

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA SKEMA REGULER

**DI DUKUH GLIDAG, DESA LOGANDENG, KECAMATAN PLAYEN,
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN WARGA DUKUH GLIDAG
MELALUI EDUKASI KESEHATAN, GIZI, DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI**



DISUSUN OLEH

- | | |
|-------------------------------|------------|
| 1. MOCH ZAMZAMI GALUH SAPUTRA | 2210301014 |
| 2. ELMA ALFANI | 2210701035 |
| 3. TIARA ANANDA PUTRI | 2210201055 |
| 4. MERNAWATI | 2210201195 |
| 5. WAHYU SAOFI | 2211501005 |
| 6. SALSABILA PUTRI | 2210901041 |
| 7. IQBAL ADI NUGROHO PUTRA | 2210201053 |
| 8. KHOLIFAH NUR INDAH AZIZAH | 2211401010 |
| 9. SILVIA DWI AYU PRIHASTUTI | 2210101132 |
| 10. REGITA ALMUNADIA | 2210101056 |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

KKN TAHUN AJARAN 2025/2026

**HALAMAN PENGESAAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA
MENINGKATKAN PENGETAHUAN WARGA DUKUH GLIDAG
MELALUI EDUKASI KESEHATAN, GIZI, DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI**

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Moch. Zamzami Galuh Saputra
 - b. NIM : 2210301014
 - c. Program studi : Fisioterapi
 - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

2. Jumlah Anggota KKN : 9 (Sembilan) Orang

3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra
(Kelurahan/Kecamatan) : Glidag, Logandeng, Playen
 - b. Kota : Gunung Kidul
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km) : 19 km

4. Biaya Pelaksanaan : Rp 750.000

5. Waktu Pelaksanaan : 04 Agustus – 02 September 2025

Yogyakarta, 04 September 2025

Mengetahui,

Kepala Dukuh Glidag

Ketua Kelompok KKN

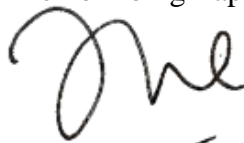


Ega Oktaviana

Moch. Zamzami Galuh Saputra

Disetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Arnefia Mei Yusrinda, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
PEMBAHASAN.....	vi
A. Analisis Situasi.....	vi
B. Isu Permasalahan Tempat KKN.....	vii
C. Solusi Yang Ditawarkan	vii
D. Metode Pelaksanaan Kegiatan	x
E. Realisasi Kegiatan.....	22
Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah Mitra.....	42
Lampiran 2 foto kegiatan	43
Lampiran 3 Daftar Hadir Kegiatan	49

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya yang tiada henti sehingga kami dapat menyelesaikan proposal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2025/2026. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi umat manusia. Adapun tema kegiatan KKN kami adalah "Meningkatkan Pengetahuan Warga Dukuh Glidag melalui Edukasi Kesehatan, Gizi, dan Pemanfaatan Teknologi". Program yang dijalankan berfokus pada lima bidang utama, yaitu: kesehatan, pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan sosial. Laporan akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program KKN yang telah dilaksanakan di Dukuh Glidag, Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 2 September 2025. Adapun tema kegiatan KKN kami adalah "Meningkatkan Pengetahuan Warga Dukuh Glidag melalui Edukasi Kesehatan, Gizi, dan Pemanfaatan Teknologi". Program yang dijalankan berfokus pada lima bidang utama, yaitu: kesehatan, pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan sosial.

Selama satu bulan pelaksanaan, berbagai kegiatan telah berhasil dilaksanakan bersama masyarakat. Di bidang kesehatan, kami mengadakan edukasi gizi seimbang, pemeriksaan kesehatan gratis, serta edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Di bidang pendidikan, kami melaksanakan bimbingan belajar, literasi digital, serta motivasi belajar bagi anak-anak sekolah. Pada bidang ekonomi, kami berupaya membantu promosi UMKM lokal melalui media sosial dan pelatihan manajemen usaha sederhana dan edukasi manajemen pinjol. Di bidang keagamaan, kami turut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian dan TPA. Sedangkan di bidang sosial, kami melaksanakan gotong royong, kerja bakti, serta kegiatan kebersamaan dengan warga.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program-program tersebut tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., Sebagai Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
2. Dr. Dewi Rokhanawati.. S.SiT.,MPH.,Sebagai Dekan Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3. Annisa Warastri, S.Psi., M.Psi., Psikolog., Dekan Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
4. Tika Ainunnisa Fitria, S.T., M.T., Ph.D., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
5. Luluk Rosyidah. S.ST.,MKM., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
6. Arnefia Mei Yusnida, S. Si, M. Si Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN 2025 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
7. Bdn. Fayakun Nurrohmah. S.ST.,MPH., Koordinator pelaksanaan KKN Reguler Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
8. Ega Okataviana, Dukuh Desa Godean
9. Pemerintah Kalurahan Logandeng serta seluruh warga Dukuh Glidag yang telah menerima kami dengan baik, serta memberikan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.
10. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun turut membantu kelancaran program ini.

Kami berharap hasil dari kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Dukuh Glidag, serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat. Kami pun menyadari bahwa pelaksanaan KKN ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

Akhir kata, semoga seluruh rangkaian kegiatan KKN Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026 dapat menjadi amal jariyah yang membawa kebaikan bagi masyarakat, mahasiswa, maupun universitas

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 04 September 2025

Tim Penyusun

PEMBAHASAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka menyusun program kerja yang sesuai kebutuhan masyarakat, Tim KKN Kelompok 16 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) telah melakukan analisis situasi untuk menggali potensi, permasalahan, dan kondisi sosial di wilayah Dukuh Glidag, Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul. Sebagai langkah awal, tim melaksanakan survei dan sosialisasi dengan tokoh masyarakat setempat, termasuk Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, kader kesehatan, serta perwakilan pemuda Karang Taruna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa masyarakat Glidag memiliki latar belakang yang beragam. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, sedangkan warga di RT 9 yang berada dalam RW 1 umumnya berprofesi sebagai pedagang. Selain itu, penduduk lanjut usia cukup mendominasi dan menunjukkan minat besar terhadap kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui kondisinya secara dini.

Dukuh Glidag memiliki sekitar 333 Kepala Keluarga (KK). Sarana pendidikan dan keagamaan yang tersedia meliputi satu Taman Kanak-kanak (TK), satu Sekolah Dasar (SD), satu PAUD, satu TPA yang terintegrasi dengan masjid, serta satu pondok pesantren dengan jumlah santri sekitar 30 orang.

Di bidang kesehatan, terdapat layanan posyandu untuk balita, remaja, dan lansia. Namun, akses terhadap fasilitas kesehatan masih terbatas karena hanya ada dua praktik bidan dan satu perawat yang aktif melayani masyarakat.

Dari sisi pendidikan, sebagian besar warga merupakan lulusan perguruan tinggi jenjang Strata Satu (S1), yang mencerminkan tingkat pendidikan yang cukup baik. Masyarakat juga aktif dalam kegiatan kebudayaan, seperti latihan gamelan yang rutin diselenggarakan sebagai bagian dari pelestarian budaya lokal.

Kondisi Wilayah Umum

Lokasi KKN yang ditempati oleh kelompok 16 Dukuh Glidag, Logandeng, Playen, Gunung Kidul memiliki posisi wilayah yang strategis karena berlokasi di tengah Dusun Glidag dan juga masyarakat setempat mayoritas petani dan pedagang sehingga secara ekonomi sudah sejahtera.

B. Isu Permasalahan Tempat KKN

Dukuh Glidag, yang terdiri dari RW 1 dan RT 9, menghadapi beberapa isu permasalahan yang cukup krusial. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan akses layanan kesehatan. Meskipun telah tersedia posyandu untuk balita, remaja, dan lansia, namun jumlah tenaga kesehatan di wilayah ini masih sangat minim, yaitu hanya dua bidan dan satu perawat. Kondisi ini cukup memprihatinkan mengingat sebagian besar penduduk merupakan lansia yang sangat membutuhkan layanan kesehatan rutin. Selain itu, keterbatasan fasilitas kesehatan seperti tidak adanya puskesmas pembantu turut memperparah kesenjangan layanan. Di sisi lain, meskipun tingkat pendidikan masyarakat tergolong tinggi dengan mayoritas warga berpendidikan Strata Satu (S1), pemanfaatan teknologi dan literasi digital masih belum optimal. Potensi lokal seperti kegiatan seni gamelan juga belum dikembangkan secara maksimal sebagai media pemberdayaan atau edukasi. Oleh karena itu, isu-isu ini menjadi dasar penting dalam merancang program kerja KKN yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.

C. Solusi Yang Ditawarkan

1. Pembinaan TPA

Program pembinaan TPA bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta pemahaman dasar mengenai ibadah bagi anak-anak usia dini. Kegiatan ini mencakup pendampingan dalam membaca Iqra', pengenalan tata cara berwudhu, dan penghafalan doa-doa sehari-hari. Dengan adanya program ini, diharapkan karakter religius anak-anak dapat terbentuk sejak dini serta mendukung tumbuh kembang spiritual mereka di lingkungan yang positif.

2. Senam Lansia

Senam Lansia merupakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani warga, khususnya lansia. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan melibatkan berbagai kelompok usia agar seluruh masyarakat dapat aktif bergerak. Selain manfaat fisik, kegiatan ini juga bertujuan sebagai ajang mempererat hubungan sosial antarwarga, menciptakan suasana harmonis dan kompak dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Tes Kesehatan Gratis

Program ini bertujuan mendeteksi masalah kesehatan pada warga dukuh glidag serta menawarkan peluang pengobatan yang lebih baik. Selain itu, program ini di gunakan untuk memenuhi sarat pengambilan darah. Harapan dari melakukan cek

Kesehatan adalah untuk mengetahui berbagai faktor resiko penyakit sehingga dapat mencegah penyakit dengan melakukan perubahan-perubahan, misalnya mengubah kebiasaan yang merugikan tubuh.

4. Gerakan Remaja Sehat Bebas Anemia

Program ini ditujukan untuk mencegah dan menurunkan angka kejadian anemia di kalangan remaja, terutama perempuan. Edukasi yang diberikan mencakup pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang, pengetahuan tentang gejala anemia, serta kebiasaan hidup sehat seperti rutin berolahraga. Apabila memungkinkan, kegiatan ini juga disertai pembagian tablet tambah darah bekerja sama dengan pihak puskesmas atau tenaga kesehatan setempat.

5. Edukasi Manajemen Pinjol

Program edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai risiko pinjaman online (pinjol), terutama yang ilegal dan berbunga tinggi. Dalam kegiatan ini, warga akan diberikan informasi tentang cara mengelola keuangan secara bijak, membedakan pinjol legal dan ilegal, serta langkah-langkah hukum yang bisa diambil jika menjadi korban. Harapannya, masyarakat tidak terjebak dalam praktik pinjaman yang merugikan secara finansial maupun psikologis.

6. Edukasi PHBS ke SD

Program edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya kepada anak-anak SD dalam menjalankan gaya hidup yang bersih dan sehat. Program ini dirancang untuk mendorong masyarakat mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat di setiap aspek kehidupan sehari-hari. Program ini melibatkan penyuluhan tentang berbagai aspek kesehatan, seperti pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta memahami dan mencegah penyebaran penyakit.

7. Edukasi Bullying ke SD

Program edukasi bullying menyoal anak-anak usia sekolah dasar untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak buruk dari perilaku perundungan. Melalui metode penyuluhan interaktif dan diskusi, siswa diajak untuk memahami berbagai bentuk bullying, dampaknya terhadap korban, serta pentingnya membangun lingkungan sekolah yang aman dan saling menghargai. Diharapkan siswa dapat menjadi lebih peduli dan mampu mencegah maupun melaporkan

tindakan bullying.

8. Promosi UMKM melalui media sosial & cetak

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan daya saing produk UMKM lokal yang ada di Dukuh Glidag. Tim akan membantu pelaku UMKM dalam membuat konten promosi yang menarik baik melalui media sosial maupun cetak, seperti brosur atau label produk. Selain itu, pelatihan singkat mengenai strategi pemasaran digital akan diberikan agar pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi secara mandiri dan berkelanjutan.

9. Bimbel Rutin

Program bimbingan belajar rutin ini ditujukan untuk siswa sekolah dasar (SD) di Dukuh Glidag dengan tujuan membantu mereka dalam memahami pelajaran yang dianggap sulit, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Kegiatan ini dirancang dalam 8 kali pertemuan selama masa KKN, dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Diharapkan melalui program ini, motivasi belajar siswa meningkat dan mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.

10. Membuat Penanda Jalan

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKN yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menata lingkungan dengan menyediakan papan penanda jalan atau gang yang jelas dan informatif. Penanda jalan ini diharapkan dapat mempermudah pendatang, tamu, hingga layanan darurat dalam menemukan lokasi secara tepat, sekaligus mendukung upaya pemerintah desa dalam memperbaiki tata kelola wilayah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN juga turut mendorong kesadaran warga akan pentingnya identitas dan keteraturan wilayah demi kenyamanan bersama.

11. Home Visit

Program ini bertujuan mendeteksi dan monitoring masalah kesehatan pada warga dukuh glidag serta menawarkan edukasi pencegahan yang lebih baik. Selain itu, program ini di gunakan untuk mengukur tekanan darah. Harapan dari melakukan cek kesehatan melalui home visit adalah untuk mengetahui berbagai faktor resiko penyakit sehingga dapat mencegah penyakit dengan melakukan perubahan-perubahan, misalnya mengubah kebiasaan yang merugikan tubuh.

12. Edukasi Bullying TK

Program edukasi bullying menasar anak-anak TK untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak buruk dari perilaku perundungan. Melalui metode drama bullying yang dilakukan mahasiswa dan diskusi interaktif bersama anak-anak TK, anak-anak TK diajak untuk memahami berbagai bentuk bullying, dampaknya terhadap korban, serta pentingnya membangun lingkungan sekolah yang aman dan saling menghargai. Diharapkan anak-anak dapat mendapat pengetahuan secara dini untuk membentuk jati diri agar lebih peduli dan mampu mencegah maupun melaporkan tindakan bullying.

13. Edukasi PHBS TK

Program edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya kepada anak-anak TK dalam menjalankan gaya hidup yang bersih dan sehat. Program ini dirancang untuk mendorong masyarakat mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat di setiap aspek kehidupan sehari-hari. Program ini melibatkan penyuluhan tentang berbagai aspek kesehatan, seperti pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta memahami dan mencegah penyebaran penyakit.

14. Sosialisasi Alat Potensi Gempa

Program Sosialisasi Alat Potensi Gempa adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi. Melalui kegiatan ini, masyarakat dikenalkan pada alat potensi gempa sederhana yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Selain mendapatkan penjelasan, masyarakat juga diajak untuk mencoba membuat serta melihat cara kerja alat tersebut dengan pendampingan mahasiswa. Harapannya, kegiatan ini dapat menambah pengetahuan, meningkatkan kesadaran, dan membentuk masyarakat yang lebih siap serta tangguh menghadapi bencana.

D. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Komponen	Penjelasan
Judul	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
Analisis situasi dan menggali permasalahan potensi	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang menjadi pusat pembelajaran agama bagi anak-anak usia dini hingga remaja. Di Padukuhan Glidag, masih ditemukan anak-anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an serta kurang memahami tata cara ibadah dasar seperti wudhu dan doa-doa harian. Kondisi ini dipengaruhi keterbatasan metode pembelajaran yang kurang variatif dan tenaga pendamping yang terbatas, sehingga proses belajar terkadang berjalan tidak merata. Namun demikian, antusiasme anak-anak untuk belajar, dukungan orang tua, serta keberadaan TPA sebagai wadah pembinaan menjadi potensi besar yang dapat dikembangkan. Melalui program pembinaan TPA, permasalahan tersebut diharapkan dapat diatasi sekaligus menumbuhkan karakter religius anak sejak dini.
Solusi yang ditawarkan	Solusi yang ditawarkan yaitu program pembinaan TPA bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta pemahaman dasar mengenai ibadah bagi anak-anak usia dini. Kegiatan ini mencakup pendampingan dalam membaca Iqra', pengenalan tata cara berwudhu, dan penghafalan doa-doa sehari-hari. Dengan adanya program ini, diharapkan karakter religius anak-anak dapat terbentuk sejak dini serta mendukung tumbuh kembang spiritual mereka di lingkungan yang positif.
Metode dan rencana kegiatan	Kegiatan dilaksanakan setiap hari sabtu
Komponen	Penjelasan
Judul	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Ibu-ibu PKK (pemeriksaan tekanan darah dan gula darah)
Analisis situasi dan menggali permasalahan potensi	Sebagian besar ibu-ibu PKK belum memiliki kebiasaan rutin memeriksakan tekanan darah dan kadar asam urat, sehingga risiko penyakit seperti hipertensi dan hiperurisemia sering tidak disadari sejak awal. Selain itu, masih terdapat pola hidup yang kurang sehat yang dapat memperburuk kondisi kesehatan. Namun, antusiasme ibu-ibu PKK dalam mengikuti kegiatan kesehatan menjadi potensi penting untuk ditingkatkan. Melalui pemeriksaan gratis dan penyuluhan singkat, diharapkan ibu-ibu PKK lebih termotivasi menjaga kesehatan serta melakukan pencegahan sejak dini.
Solusi yang ditawarkan	Program ini menawarkan layanan pemeriksaan tekanan darah dan pengecekan kadar asam urat gratis bagi ibu-ibu PKK. Selain itu, akan diberikan edukasi singkat untuk mengetahui berbagai faktor resiko penyakit sehingga dapat mencegah penyakit dengan melakukan perubahan-perubahan, misalnya mengubah kebiasaan yang merugikan tubuh. Dengan adanya layanan ini, diharapkan warga dapat mengetahui kondisi tekanan darahnya secara rutin dan

	melakukan tindak lanjut bila diperlukan.
Metode dan rencana	Pelaksanaan program ini akan dilakukan saat kegiatan pertemuan ibu-ibu PKK:
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-ibu PKK datang ke balai padukuhan. 2. Mahasiswa melakukan pencatatan kehadiran dan identitas peserta 3. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan oleh mahasiswa menggunakan alat tensi digital/manual. 4. Pemeriksaan kadar gula darah dilakukan oleh mahasiswa menggunakan alat glukometer. 5. Seluruh hasil pemeriksaan dicatat kemudian direkap dan dianalisis, jika ditemukan tekanan darah tinggi dan kadar gula darah tinggi peserta diberi edukasi singkat mengenai pencegahan sederhana dan ditekankan pentingnya pemeriksaan Kesehatan rutin.
Komponen	Penjelasan
Judul	Senam Lansia
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Sebagian lansia di Padukuhan Glidag belum memiliki rutinitas olahraga teratur sehingga kebugaran fisik dan daya tahan tubuh cenderung menurun. Kurangnya kegiatan bersama yang melibatkan seluruh kalangan masyarakat juga membuat interaksi sosial antarwarga terbatas. Meski demikian, terdapat potensi besar berupa antusiasme masyarakat untuk mengikuti kegiatan sehat, dukungan lingkungan yang harmonis, serta tersedianya sarana sederhana untuk berkumpul. Melalui senam lansia, permasalahan tersebut dapat diatasi sekaligus meningkatkan kesehatan fisik dan mempererat hubungan sosial warga.
Solusi yang ditawarkan	Senam Lansia merupakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani warga, khususnya lansia. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan melibatkan berbagai kelompok usia agar seluruh masyarakat dapat aktif bergerak. Selain manfaat fisik, kegiatan ini juga bertujuan sebagai ajang mempererat hubungan sosial antarwarga, menciptakan suasana harmonis dan kompak dalam kehidupan bermasyarakat.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Kegiatan senam lansia akan dilakukan pada hari Posyandu lansia di Dusun Glidag dengan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lansia datang ke Posyandu seperti biasa untuk mengikuti kegiatan rutin. 2. Setelah pemeriksaan, lansia diarahkan ke sesi edukasi. 3. Diadakan lomba untuk memeriahkan HUT RI. 4. Selanjutnya diadakan senam lansia yang dipimpin

	<p>mahasiswa KKN.</p> <p>Rangkaian gerakan dimulai dengan pemanasan ringan, kemudian berlanjut gerakan inti senam low impact, Latihan kelenturan otot, serta Latihan keseimbangan tubuh, selanjutnya sesi ditutup dengan pendinginan dan relaksasi.</p>
Komponen	Penjelasan
Judul	Gerakan Remaja Sehat Bebas Anemia
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Remaja di Padukuhan Glidag masih menghadapi tantangan dalam pencegahan anemia, terutama karena sebagian dari mereka enggan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) secara rutin dan sulit diajak melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Hal ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran serta pengetahuan remaja tentang pentingnya pencegahan anemia bagi kesehatan dan aktivitas sehari-hari. Meski demikian, adanya dukungan dari puskesmas, kader kesehatan, serta potensi semangat remaja yang mulai tumbuh ketika mendapat edukasi menjadi peluang untuk mendorong perubahan perilaku menuju kebiasaan hidup lebih sehat.
Solusi yang ditawarkan	Program ini ditujukan untuk mencegah dan menurunkan angka kejadian anemia di kalangan remaja, terutama perempuan. Edukasi yang diberikan mencakup pentingnya konsumsi tablet tambah darah (TTD), konsumsi makanan bergizi seimbang, pengetahuan tentang gejala anemia, serta kebiasaan hidup sehat seperti rutin berolahraga. Apabila memungkinkan, kegiatan ini juga disertai pembagian tablet tambah darah bekerja sama dengan pihak puskesmas atau tenaga kesehatan setempat.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Kegiatan dilaksanakan setiap bulan bersamaan dengan kegiatan Posyandu Remaja dengan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa datang ke balai padukuhan. 2. Mahasiswa dan ibu kader melakukan pencatatan kehadiran dan identitas peserta 3. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan BB, LILA, TB, tekanan darah oleh mahasiswa dan ibu kader menggunakan alat tensi digital dan manual, serta dilakukan pemeriksaan HB menggunakan alat gchb. 4. Seluruh hasil pemeriksaan dicatat kemudian direkap dan dianalisis, jika ditemukan HB rendah dan tekanan darah tinggi peserta diberi edukasi singkat mengenai pencegahan sederhana dan ditekankan pentingnya pemeriksaan Kesehatan rutin.
Komponen	Penjelasan
Judul	Edukasi Manajemen Pinjol
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Sebagian anggota kelompok Usaha, Sosial, Ekonomi, Produktif (USEP) di Padukuhan Glidag masih menghadapi keterbatasan pengetahuan dalam mengelola keuangan, sehingga berisiko terjat pinjaman online ilegal dengan bunga tinggi yang merugikan. Permasalahan ini muncul di tengah kebutuhan modal usaha, namun pada saat yang sama terdapat potensi berupa antusiasme

	masyarakat dalam mengembangkan usaha produktif serta dukungan komunitas yang kuat. Melalui program edukasi mengenai literasi keuangan dan bahaya pinjol, diharapkan masyarakat mampu lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial serta lebih mandiri dalam mengelola perekonomian keluarga maupun kelompok.
Solusi yang ditawarkan	Program edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai risiko pinjaman online (pinjol), terutama yang ilegal dan berbunga tinggi. Dalam kegiatan ini, warga akan diberikan informasi tentang cara mengelola keuangan secara bijak, membedakan pinjol legal dan ilegal, serta langkah-langkah hukum yang bisa diambil jika menjadi korban. Harapannya, masyarakat tidak terjebak dalam praktik pinjaman yang merugikan secara finansial maupun psikologis.
Metode dan rencana kegiatan	Kegiatan dilaksanakan setiap bulan dengan langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa datang ke balai padukuhan. 2. Mahasiswa menyiapkan slide PowerPoint (PPT) sebagai panduan penyampaian materi. 3. Pemaparan materi menggunakan tayangan PPT. 4. Menjelaskan risiko pinjaman online ilegal, dan tips mengelola keuangan. 5. Poster dibagikan kepada peserta sebagai pegangan informasi. 6. Peserta, terutama ibu-ibu, mengajukan pertanyaan terkait manajemen keuangan keluarga dan pinjol. 7. Mahasiswa memberikan penjelasan serta contoh aplikasi pinjol yang legal dan terdaftar OJK. 8. Penyampaian kesimpulan kegiatan dan ucapan terima kasih kepada peserta dan pihak yang mendukung.
Komponen	Penjelasan
Judul	Edukasi PHBS ke SD
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Beberapa anak SD di Padukuhan Glidag masih belum terbiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan diri, serta membuang sampah pada tempatnya. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya penyakit. Potensi besar berupa antusiasme anak-anak dalam belajar serta dukungan dari guru maupun orang tua dapat memperkuat pembiasaan perilaku hidup sehat sejak dini.
Solusi yang ditawarkan	Program edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya kepada anak-anak SD dalam menjalankan gaya hidup yang bersih dan sehat. Program ini dirancang untuk mendorong masyarakat mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat di setiap aspek kehidupan sehari-hari. Program ini melibatkan penyuluhan tentang berbagai aspek kesehatan, seperti pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan

	lingkungan, serta memahami dan mencegah penyebaran penyakit.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa datang ke SD Negeri Siyono 1 2. Acara dibuka dengan pengenalan dan penyampaian tujuan kegiatan. 3. Ice breaking singkat agar anak-anak lebih semangat. 4. Mahasiswa KKN memberikan penjelasan mengenai pentingnya PHBS dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menekankan pada manfaat mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, dan lingkungan. 6. Mahasiswa mencontohkan enam langkah cuci tangan yang benar sesuai standar kesehatan. 7. Beberapa anak diminta maju ke depan untuk mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar serta diberikan pertanyaan sederhana seputar PHBS dan anak yang melakukan dan menjawab dengan tepat diberikan hadiah sederhana sebagai apresiasi. 8. Seluruh anak diajak melakukan praktik langsung cuci tangan dengan sabun 9. Mahasiswa KKN mendampingi dan menuntun langkah-langkahnya sampai benar. 10. Menyimpulkan kembali pesan penting dari kegiatan serta memberikan motivasi agar anak-anak membiasakan PHBS di rumah maupun sekolah. 11. Ucapan terima kasih dan dokumentasi kegiatan.
Komponen	Penjelasan
Judul	Edukasi Bullying ke SD
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Di lingkungan sekolah dasar, masih ditemukan kurangnya pemahaman siswa mengenai perilaku bullying serta dampak negatif yang ditimbulkan, baik bagi korban maupun suasana belajar secara umum. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan, meskipun terdapat potensi berupa antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan edukatif dan dukungan guru dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.
Solusi yang ditawarkan	Program edukasi bullying menasar anak-anak usia sekolah dasar untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak buruk dari perilaku perundungan. Melalui metode penyuluhan interaktif dan diskusi, siswa diajak untuk memahami berbagai bentuk bullying, dampaknya terhadap korban, serta pentingnya membangun lingkungan sekolah yang aman dan saling menghargai. Diharapkan siswa dapat menjadi lebih peduli dan mampu mencegah maupun melaporkan tindakan bullying.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa datang ke ruangan kelas 6

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Acara dibuka dengan perkenalan dan penyampaian tujuan kegiatan. 3. Penjelasan tentang pengertian bullying, bentuk-bentuknya, dan dampaknya dan materi disampaikan dengan metode cerita, gambar, dan interaksi tanya jawab singkat. 4. Menayangkan gambar tubuh manusia untuk ditempelkan kertas pada bagian tubuh yang biasanya menjadi sasaran bullying (misalnya kepala, perut, punggung). 5. Selanjutnya siswa diminta menuliskan pengalaman pribadi terkait bullying secara anonim di secarik kertas. 6. Beberapa siswa dipersilakan maju untuk menjawab pertanyaan seputar bullying dan jika jawabannya tepat, siswa diberikan hadiah sebagai apresiasi. 7. Menyimpulkan materi bersama siswa. 8. Memberikan pesan motivasi untuk saling menghargai dan tidak melakukan bullying. 9. Ucapan terima kasih kepada siswa dan pihak sekolah.
Komponen	Penjelasan
Judul	Membuat Penanda Jalan
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Di Padukuhan Glidag masih ditemui permasalahan berupa kurangnya papan penanda jalan atau gang sehingga sering menyulitkan pendatang, tamu, maupun layanan darurat dalam menemukan alamat dengan tepat. Kondisi ini menunjukkan perlunya identitas wilayah yang lebih tertata, namun di sisi lain terdapat potensi berupa dukungan warga serta kebutuhan nyata masyarakat akan penanda jalan yang jelas
Solusi yang ditawarkan	Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKN yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menata lingkungan dengan menyediakan papan penanda jalan atau gang yang jelas dan informatif. Penanda jalan ini diharapkan dapat mempermudah pendatang, tamu, hingga layanan darurat dalam menemukan lokasi secara tepat, sekaligus mendukung upaya pemerintah desa dalam memperbaiki tata kelola wilayah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN juga turut mendorong kesadaran warga akan pentingnya identitas dan keteraturan wilayah demi kenyamanan bersama.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa berkoordinasi dengan pemerintah desa dan warga terkait kebutuhan papan penanda jalan. 2. Menentukan desain, ukuran, dan informasi yang akan ditampilkan pada papan penanda. 3. Menyediakan kayu/besi, cat, papan, serta peralatan pendukung lainnya. 4. Menentukan titik-titik strategis untuk pemasangan papan penanda. 5. Melaksanakan pemasangan bersama warga.

	6. Melakukan dokumentasi kegiatan sebagai laporan akhir KKN.
Komponen	Penjelasan
Judul	Lomba anak TPA (memeriahkan HUT RI)
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Di Dukuh Glidag, kegiatan TPA rutin berjalan namun anak-anak sering membutuhkan motivasi tambahan agar lebih bersemangat dalam belajar mengaji dan menghafal doa sehari-hari. Selama ini, pembelajaran berjalan baik tetapi masih kurang variasi kegiatan yang bersifat rekreatif dan menumbuhkan rasa percaya diri anak. Momentum peringatan HUT RI menjadi peluang untuk menghadirkan kegiatan yang tidak hanya bernuansa nasionalisme, tetapi juga religius. Potensi besar terlihat dari antusiasme anak-anak TPA serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam setiap kegiatan keagamaan maupun sosial.
Solusi yang ditawarkan	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Lomba yang dipilih berupa lomba rakyat sederhana seperti makan kerupuk, balap kelereng, lomba memasukkan paku ke dalam botol, dan lomba tradisional lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan hiburan, menumbuhkan semangat kebersamaan, melatih sportivitas, serta mempererat hubungan antarwarga dalam suasana perayaan kemerdekaan yang meriah dan penuh keceriaan.
Metode dan rencana kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada 18 agustus 2025 untuk memeriahkan HUT RI, dengan langkah langkah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa berkoordinasi dengan remaja masjid 2. Menentukan jenis lomba anak-anak yang sesuai (makan kerupuk, balap kelereng, dll). 3. Menyiapkan perlengkapan lomba dan hadiah sederhana untuk peserta. 4. Acara dibuka dengan sambutan singkat dari panitia/mahasiswa. 5. Lomba anak-anak dilaksanakan dengan pendampingan mahasiswa dan panitia. 6. Penilaian dilakukan berdasarkan kecepatan, ketepatan, dan sportivitas. 7. Pengumuman pemenang dan pembagian hadiah. 8. Dokumentasi kegiatan sebagai bentuk laporan dan kenang-kenangan bagi anak-anak dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung acara.
Komponen	Penjelasan
Judul	Home Visit
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Di Dukuh Glidag masih banyak warga terutama lansia yang kurang menyadari pentingnya deteksi dini dan monitoring kesehatan, khususnya terkait tekanan darah dan faktor risiko penyakit tidak menular. Permasalahan ini muncul karena keterbatasan pemeriksaan rutin serta kebiasaan hidup yang kurang

	sehat.
Solusi yang ditawarkan	Program ini bertujuan mendeteksi dan monitoring masalah kesehatan pada warga dukuh glidag serta menawarkan edukasi pencegahan yang lebih baik. Selain itu, program ini di gunakan untuk mengukur tekanan darah. Harapan dari melakukan cek kesehatan melalui home visit adalah untuk mengetahui berbagai faktor resiko penyakit sehingga dapat mencegah penyakit dengan melakukan perubahan-perubahan, misalnya mengubah kebiasaan yang merugikan tubuh.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan kader kesehatan dan perangkat dukuh untuk menentukan sasaran warga. 2. Mendatangi rumah warga sesuai jadwal yang disepakati. 3. Melakukan pengukuran tekanan darah dan mencatat hasil pemeriksaan. 4. Wawancara singkat mengenai kebiasaan hidup (pola makan, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, dsb.). 5. Memberikan edukasi singkat mengenai pencegahan penyakit dan gaya hidup sehat. 6. Menyampaikan hasil pemeriksaan langsung kepada warga. 7. Mencatat data untuk kebutuhan monitoring kesehatan masyarakat. 8. Mengambil dokumentasi kegiatan sebagai bukti pelaksanaan.
Komponen	Penjelasan
Judul	Edukasi PHBS ke TK
Analisis situasi dan menggali permasalahan dan potensi	Di Padukuhan Glidag masih dijumpai anak-anak TK yang belum terbiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan diri, maupun lingkungan sekitar. Selain itu, pemahaman mengenai pola makan sehat dengan konsep Isi Piringku juga masih terbatas, padahal hal ini penting untuk mendukung tumbuh kembang anak. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan edukasi.
Solusi yang ditawarkan	Program edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya kepada anak-anak TK dalam menjalankan gaya hidup yang bersih dan sehat. Program ini dirancang untuk mendorong masyarakat mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat di setiap aspek kehidupan sehari-hari. Program ini melibatkan penyuluhan tentang berbagai aspek kesehatan, seperti pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta memahami dan mencegah penyebaran penyakit.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa datang ke TK Aba Siyono 3

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sambutan singkat dari mahasiswa dan guru TK dan menyampaikan tujuan kegiatan kepada anak-anak. 3. Edukasi singkat tentang perilaku hidup bersih (cuci tangan, kebersihan diri, lingkungan) serta menjelaskan gizi seimbang dengan konsep Isi Piringku. 4. Menunjukkan cara mencuci tangan yang benar (6 langkah) dan sekaligus mempraktikkan bersama secara bergiliran. 5. Anak-anak mewarnai makanan sehat sesuai konsep Isi Piringku. 6. Setelah itu, mereka menempelkan gambar lauk, sayur, buah, dan karbohidrat ke dalam kertas bergambar piring. 7. Tanya jawab sederhana tentang pentingnya hidup bersih dan makan makanan sehat. 8. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 9. Memberikan apresiasi/reward kecil (hadiah sederhana) dan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.
Komponen	Penjelasan
Judul	Edukasi Anti-Bullying ke TK
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Di TK Aba Siyono 3, pemahaman anak-anak mengenai perilaku bullying dan dampak negatifnya masih terbatas sehingga berpotensi menimbulkan sikap kurang peduli terhadap teman sebaya. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi sejak dini, terlebih anak-anak memiliki potensi besar untuk belajar melalui pendekatan bermain dan mendapat dukungan penuh dari pihak guru.
Solusi yang ditawarkan	Program edukasi bullying menasar anak-anak TK untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak buruk dari perilaku perundungan. Melalui metode drama bullying yang di lakukan mahasiswa dan diskusi interaktif bersama anak anak TK, anak anak TK diajak untuk memahami berbagai bentuk bullying, dampaknya terhadap korban, serta pentingnya membangun lingkungan sekolah yang aman dan saling menghargai. Diharapkan anak anak dapat mendapat pengetahuan secara dini untuk membentuk jati diri agar lebih peduli dan mampu mencegah maupun melaporkan tindakan bullying.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dtang ke TK Aba Siyono 3 dan menyapa anak-anak dengan permainan ringan atau lagu sederhana agar suasana lebih cair. 2. Mengajak anak-anak untuk fokus dan semangat mengikuti kegiatan. 3. Mahasiswa memperagakan drama bullying di depan anak-anak TK. 4. Drama menampilkan contoh perilaku bullying dan dampaknya terhadap korban. 5. Mengajak anak-anak menceritakan kembali isi drama dengan bahasa mereka.

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Sesi tanya jawab seputar bullying, seperti contoh perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan kepada teman. 7. Memberikan penjelasan sederhana mengenai cara bersikap baik dan menghargai teman. 8. Penyampaian pesan moral mengenai pentingnya saling menghargai dan menjaga teman dan mengajak bersama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas bullying.
Komponen	Penjelasan
Judul	Edukasi Anti-Bullying ke TK
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Di Padukuhan Glidag, masih banyak warga yang memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai kesiapsiagaan bencana, khususnya gempa bumi yang rawan terjadi di wilayah Gunungkidul. Permasalahan yang muncul adalah minimnya pemahaman masyarakat tentang langkah antisipasi serta belum tersedianya media pembelajaran sederhana untuk mendukung edukasi kebencanaan. Solusi yang ditawarkan yaitu program sosialisasi alat potensi gempa sederhana sebagai media edukasi praktis
Solusi yang ditawarkan	Program Sosialisasi Alat Potensi Gempa adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi. Melalui kegiatan ini, masyarakat dikenalkan pada alat potensi gempa sederhana yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Selain mendapatkan penjelasan, masyarakat juga diajak untuk mencoba membuat serta melihat cara kerja alat tersebut dengan pendampingan mahasiswa. Harapannya, kegiatan ini dapat menambah pengetahuan, meningkatkan kesadaran, dan membentuk masyarakat yang lebih siap serta tangguh menghadapi bencana.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa datang ke Balai Padukuhan 2. Warga datang dan berkumpul sesuai jadwal yang ditentukan 3. Penyampaian materi singkat mengenai gempa bumi dan langkah kesiapsiagaan. 4. Demonstrasi langsung cara menggunakan alat pendeteksi gempa oleh mahasiswa. 5. Peserta diajak mencoba alat secara langsung dengan pendampingan mahasiswa. 6. Warga mengajukan pertanyaan terkait cara kerja alat dan langkah antisipasi gempa. 7. Mahasiswa memberikan penjelasan dan klarifikasi atas pertanyaan peserta.

	8. Kesimpulan kegiatan disampaikan oleh mahasiswa dan ucapan terima kasih kepada peserta dan dokumentasi kegiatan.
Komponen	Penjelasan
Judul	Bimbel Rutin
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Di Dukuh Glidag, beberapa siswa SD masih membutuhkan pendampingan belajar tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mereka, karena sebagian anak terkadang kesulitan fokus atau membutuhkan bimbingan lebih intensif di luar jam sekolah. Potensi yang ada cukup besar, antara lain semangat dan antusiasme anak-anak untuk belajar, dukungan aktif dari orang tua yang ingin anak-anaknya berhasil, serta tersedianya fasilitas belajar seperti ruang TPA, balai, atau rumah warga yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat bimbingan. Kondisi ini memberikan peluang bagi mahasiswa KKN untuk mengoptimalkan program bimbingan belajar dengan metode yang menyenangkan dan interaktif sehingga hasil belajar anak-anak dapat lebih maksimal.
Solusi yang ditawarkan	Program bimbingan belajar rutin ini ditujukan untuk siswa sekolah dasar (SD) di Dukuh Glidag dengan tujuan membantu mereka dalam memahami pelajaran yang dianggap sulit, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Kegiatan ini dirancang dalam 8 kali pertemuan selama masa KKN, dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Diharapkan melalui program ini, motivasi belajar siswa meningkat dan mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran yang diajarkan di sekolah
Metode dan rencana kegiatan	Kegiatan dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis.
Komponen	Penjelasan
Judul	Promosi UMKM melalui media sosial & cetak
Analisis situasi dan menggali permasalahan an potensi	Di Dukuh Glidag, pelaku UMKM memiliki produk yang beragam namun masih menghadapi keterbatasan dalam promosi dan pemasaran, terutama secara digital, sehingga daya saing produk di pasaran masih rendah. Permasalahan ini menjadi tantangan sekaligus potensi, karena masyarakat antusias mengembangkan usaha dan terbuka memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produknya.
Solusi yang ditawarkan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan daya saing produk UMKM lokal yang ada di Dukuh Glidag. Tim akan membantu pelaku UMKM dalam membuat konten promosi yang menarik baik melalui media sosial maupun cetak, seperti brosur atau label produk. Selain itu, pelatihan singkat mengenai strategi pemasaran digital akan diberikan agar pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi secara mandiri dan berkelanjutan.
Metode dan rencana	Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan berikut:

kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dan warga datang dan berkumpul di Balai Padukuhan sesuai jadwal yang ditentukan.2. Mahasiswa menjelaskan materi secara interaktif kepada pelaku UMKM.3. Memberikan contoh praktik promosi digital dan pengelolaan keuangan sederhana.4. Memberikan saran dan tips membuat konten promosi menarik.5. Menunjukkan cara penggunaan pembayaran cashless seperti QRIS.6. Peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait pemasaran, promosi, dan manajemen usaha.7. Mahasiswa memberikan penjelasan dan solusi praktis sesuai kebutuhan peserta.8. Memberikan kesimpulan dari kegiatan dan mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan laporan dan evaluasi.
----------	--

E. Realisasi Kegiatan


	BIDANG PROGRAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPASI MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1.	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: pendampingan membaca Iqra', pengenalan tata cara berwudhu, dan penghafalan doa-doa sehari-hari. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Setiap Sabtu sore di Musholla Baiturahman, Dukuh Glidag. 3. Sasaran: Anak-anak TPA 4. SDM/ Narasumber: - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Anak-anak lebih lancar membaca Iqra' dan doa harian, serta lebih semangat mengikuti kegiatan 6. Foto kegiatan : 	<p>Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari ustadz TPA yang aktif mendampingi proses belajar, serta orang tua yang mendorong anak-anak mereka untuk hadir secara rutin. Anak-anak juga menunjukkan antusiasme cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan meskipun ada beberapa yang masih perlu perhatian lebih agar konsisten belajar.</p>	<p>Tantangan yang muncul adalah anak-anak gampang bosan jika metode pembelajarannya monoton. Kadang ada juga anak-anak yang ribut atau tidak fokus. Untuk mengatasinya, mahasiswa membuat suasana belajar lebih variatif, misalnya dengan permainan, kuis doa. Dengan begitu anak-anak tetap merasa senang sekaligus belajar</p>	<p>Setelah program berakhir, ustadz bisa melanjutkan dengan metode yang lebih kreatif. Iqro' yang dari mahasiswa juga bisa dipakai untuk pembelajaran selanjutnya. Harapannya, semangat anak-anak untuk belajar agama tetap terjaga.</p>




7. Link berita di blogspot/
media massa :


[blogspot/media massa :
https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68bf345c34777c2a0d52e5f2/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-dampingi-tpa-rutin-di-mushola-baiturrahman-dukuh-glidag](https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68bf345c34777c2a0d52e5f2/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-dampingi-tpa-rutin-di-mushola-baiturrahman-dukuh-glidag)


2.	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Ibu-ibu PKK (pemeriksaan tekanan darah dan gula darah)	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Pemeriksaan Kesehatan Gratis Ibu-ibu PKK (pemeriksaan tekanan darah dan gula darah). 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 15 Agustus 2025, di Balai Padukuhan Glidag. 	Mitra yang terlibat dalam kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Ibu-ibu PKK antara lain, ibu-ibu PKK dan mahasiswa KKN.	Kendala utama adalah alat medis yang terbatas, dikarenakan dari kelompok KKN hanya terdapat satu tensi. Untuk mengatasi keterbatasan alat medis tersebut yaitu meminjam tensi ke kader	Setelah pemeriksaan gratis ini, ibu-ibu diharapkan bisa melanjutkan pemeriksaan rutin ke puskesmas atau posyandu. Kader kesehatan juga
----	---	--	---	--	--


		<p>3. Sasaran: Ibu-ibu PKK</p> <p>4. SDM/Narasumber : -</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta mengetahui kondisi kesehatan masing-masing dan mendapat edukasi pencegahan hipertensi/diabetes</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa :</p> <p>https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68bab99ac925c4432a0ee372/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-mengadakan-pemeriksaan-kesehatan-gratis-pada-ibu-ibu-pkk-di-dukuh-glidag</p>	<p>posyandu.</p>	<p>akan mendorong ibu-ibu agar lebih peduli dengan kondisi kesehatannya masing-masing, sehingga kesadaran hidup sehat bisa meningkat</p>
--	--	--	------------------	--

3.	Senam Lansia	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Senam bersama dengan gerakan pemanasan, inti low impact, serta pendinginan.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 17 Agustus 2025, di Balai Padukuhan Glidag.</p> <p>3. Sasaran: Ibu-ibu lansia warga Dukuh Glidag</p> <p>4. SDM/Narasumber: -</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta mengetahui kondisi kesehatan masing-masing dan mendapat edukasi pencegahan hipertensi/diabetes</p> <p>6. Foto kegiatan :</p> 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan Senam Lansia antara lain kader posyandu lansia, dan lansia di Dukuh Glidag Lansia di Dukuh Glidag cukup antusias mengikuti kegiatan senam. Kader kesehatan membantu mengkoordinasikan peserta, sedangkan mahasiswa berperan sebagai instruktur gerakan. Kehadiran lansia tidak hanya sekedar berolahraga, tetapi juga menjadikan sarana mempererat hubungan sosial antarwarga.</p>	<p>Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu sebagian lansia memiliki keterbatasan gerak atau kondisi kesehatan tertentu sehingga kurang mampu mengikuti gerakan secara penuh. Untuk mengatasi kendala ini, instruktur mahasiswa memberikan modifikasi gerakan low impact yang lebih ringan, sehingga semua peserta tetap bisa bergerak sesuai kemampuannya.</p>	<p>Rencana tindak lanjutnya adalah kegiatan ini akan dijadikan bagian dari agenda rutin posyandu lansia yang dilaksanakan setiap bulan. Dengan begitu, kebiasaan olahraga dapat terus terjaga dan kualitas hidup para lansia meningkat .</p>
----	--------------	---	--	---	--

		<p>7. Link berita di blogspot/ media massa: https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68b9543cc925c453973af983/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-gelar-senam-lansia-di-dukuh-glidag</p>			
4.	Gerakan Remaja Sehat Bebas Anemia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Edukasi anemia, pemeriksaan Hb, penyuluhan gizi seimbang,Waktu dan lokasi 2. pelaksanaan kegiatan : 22 Agustus 2025, di Balai Padukuhan Glidag. 3. Sasaran: Remaja Duku Glidag 4. SDM/ Narasumber: - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta mengetahui kondisi kesehatan masing-masing dan mendapat edukasi pencegahan hipertensi/diabetes 6. Foto kegiatan : 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain kader posyandu remaja, dan remaja di Dukuh Glidag. Remaja putra dan putri berpartisipasi melalui posyandu remaja, kader posyandu remaja melakukan pencatatan kehadiran dan identitas peserta, serta mahasiswa melakukan pemeriksaan BB, LILA, TB, tekanan darah, dan HB. Mahasiswa juga</p>	<p>Beberapa remaja kurang antusias dan takut untuk diperiksa Hb. Mahasiswa dan kader posyandu mengatasi hal ini dengan icerutin dengan breaking, pendampingan permainan, dan pemberian hadiah dan tenaga kecil sehingga remaja lebih termotivasi mengikuti kegiatan</p>	<p>Posyandu Remaja akan melanjutkan program pemeriksaan Hb dan edukasi anemia secara rutin dengan pendampingan kader posyandu dan tenaga kesehatan puskesmas</p>


		 <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68bbf12fed641517c239f642/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-gelar-gerakan-remaja-sehat-bebas-anemia-di-posyandu-remaja</p>	<p>edukasi singkat mengenai pencegahan sederhana dan ditekankan pentingnya pemeriksaan Kesehatan rutin jika HB rendah dan tekanan darah tinggi</p>		
5.	Edukasi Manajemen Pinjol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Penyuluhan menggunakan PPT, poster, serta diskusi interaktif. 2. pelaksanaan kegiatan : 31 Agustus 2025, di Balai Padukuhan Glidag. 3. Sasaran kegiatan: Kelompok USEP (Usaha, Sosial, 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain ibu-ibu PKK kelompok USEP. Ibu-ibu PKK dan kelompok usaha hadir sebagai peserta, mahasiswa berperan sebagai pemateri</p>	<p>Kendala yang muncul sebagian pesertamasih kesulitan memahami istilah-istilah keuangan. Untuk mengatasinya, mahasiswa menggunakan contoh nyata dan ilustrasi</p>	<p>Pemerintah desa dan karang taruna dapat melanjutkan program sosialisasi keuangan bekerja sama dengan lembaga terkait seperti koperasi</p>


		<p>Ekonomi, Produktif)</p> <p>4. SDM/ Narasumber: - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta lebih memahami bahaya pinjol ilegal dan cara mengelola keuangan keluarga</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa: https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68bdb016c925c453a8578ef4/kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-ajak-warga-glidag-cerdas-kelola-uang-dan-melek-digital</p>	<p>menyiapkan slide presentasi serta poster edukatif</p>	<p>sedehana agar lebih dipahami oleh warga</p>	<p>atau bank untuk mencegah warga terjerat pinjol ilegal</p>
--	--	---	--	--	--


6.	Edukasi PHBS ke SD	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Penyuluhan, praktik cuci tangan 6 langkah, ice breaking.</p> <p>2. pelaksanaan kegiatan : 12 Agustus 2025, di Balai Padukuhan Glidag.</p> <p>3. Sasaran kegiatan: Siswa SD Kelas 3</p> <p>4. SDM/Narasumber: -</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Anak-anak dapat mempraktikkan cuci tangan yang benar dan lebih sadar pentingnya PHBS.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa: https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68c13b3c34777c4cbe4cea73/kkn-unisa-</p>	Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain Siswa SD Kelas 3 dan Guru SD. Guru SD membantu mengondisikan siswa agar lebih fokus, sementara siswa aktif dalam praktik cuci tangan. Mahasiswa mendampingi dengan memberikan demonstrasi secara langsung.	Anak-anak cepat bosan jika kegiatan hanya berupa penjelasan materi. Mahasiswa mengatasi kendala ini dengan memberikan ice breaking dan hadiah kecil bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.	Guru SD diharapkan dapat melanjutkan pembiasaan cuci tangan setiap sebelum masuk kelas sebagai rutinitas harian siswa.
----	--------------------	---	---	--	--


		yogyakarta-kelompok-16-kenalkan-phbs-di-sdn-1-siyono-wujudkan-generasi-sehat-cerdas-dan-peduli-lingkungan			
7.	Edukasi Bullying ke SD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Penyuluhan interaktif, diskusi, menulis pengalaman anonim. 2. pelaksanaan kegiatan : Agustus 2025, SD Negeri Siyono 1. 3. Sasaran kegiatan: Siswa SD Kelas 3 4. SDM/Narasumber: - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Siswa memahami dampak bullying dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan aman. 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain Siswa kelas 6 dan guru SD. Guru mendukung penuh pelaksanaan, siswa aktif mengikuti diskusi, bahkan ada yang berani berbagi pengalaman bullying setelah difasilitasi menulis anonim.</p>	<p>Sebagian siswa masih mengungkapkan pengalaman. Mahasiswa mengatasi dengan metode menulis anonim agar mereka tetap bisa menyalurkan pendapat.</p>	<p>Pihak sekolah melanjutkan kampanye anti-bullying dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar.</p>

		<p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa: https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68c1452ec925c4267479d793/stop-bullying-kkn-16-unisa-yogyakarta-ajak-siswa-sdn-siyono-1-ciptakan-sekolah-aman-nyaman</p>			
8.	Membuat Penanda Jalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Desain papan, pengecatan, pemasangan di titik strategis. 2. Pelaksanaan Kegiatan : 2 September 2025, di Dukuh Glidag 3. Sasaran : Warga Dukuh Glidag 4. SDM/ Narasumber: - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Penanda jalan 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain perangkat dukuh, Karang taruna, serta warga Dukuh Glidag. Perangkat dukuh membantu menentukan titik pemasangan, Karang taruna membantu</p>	<p>Dalam pelaksanaan penanda jalan, kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan biaya dan bahan sehingga desain masih sederhana, serta waktu pelaksanaan yang cukup singkat.</p>	<p>Warga secara swadaya berencana menambah penanda jalan di lokasi lain sehingga tata kelola wilayah menjadi lebih tertata.</p>

		<p>terpasang dan memudahkan tamu/pendatang mencari lokasi.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa :</p> <p>https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68c06f8634777c14fb629515/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-gelar-program-penanda-jalan-di-dukuh-glidag</p>	<p>pengerjaan teknis, sementara warga ikut bergotong royong menyediakan bahan.</p>	<p>Kendala ini diatasi dengan memanfaatkan bahan seadanya, melibatkan warga untuk gotong royong, dan membagi tugas agar pekerjaan selesai tepat waktu</p>	
--	--	--	--	---	--

9.	<p>Lomba Anak TPA (Memeriahkan HUT RI)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Desain papan, pengecatan, pemasangan di titik strategis. 2. Pelaksanaan Kegiatan : 18 Agustus 2025, disertai orang tua Musholla Baaiturohman 3. Sasaran : Anak-Anak TPA 4. SDM/Narasumber : - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Anak-anak lebih termotivasi, percaya diri, dan suasana HUT RI meriah. 6. Foto kegiatan :  <ol style="list-style-type: none"> 7. Link berita di blogspot/ media massa: https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68c0791bed641504ab206fd2/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-gelar-lomba-anak-tpa-di-dukuh-glidag 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain anak-anak TPA, remaja masjid, dan Anak-anak TPA ikut lomba dengan antusias, remaja masjid membantu jadi panitia, dan orang tua ikut mendukung jalannya kegiatan</p>	<p>Kendalanya perlengkapan dan hadiah terbatas, jadi lomba dibuat sederhana dengan memanfaatkan alat yang ada tapi tetap seru.</p>	<p>Lomba anak diharapkan bisa jadi agenda rutin tiap HUT RI di dukuh</p>
----	--	--	---	--	--

10.	Home Visit	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kunjungan rumah, pemeriksaan tekanan darah, wawancara singkat, serta edukasi kesehatan..</p> <p>2. Pelaksanaan Kegiatan : 20 Agustus 2025, di rumah-rumah warga Dukuh Glidag</p> <p>3. Sasaran : Lansia Warga Dukuh Glidag</p> <p>4. SDM/Narasumber : -</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Lansia mengetahui kondisi kesehatan (tekanan darah) dan mendapat edukasi mengenai pola hidup sehat.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/</p>	Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah warga yang menjadi sasaran kunjungan menerima dengan baik serta keluarga mendampingi	Kendala yang muncul adalah keterbatasan waktu karena banyak rumah yang harus dikunjungi sementara jadwal KKN cukup singkat. Hal ini diatasi dengan pembagian tim dan prioritas kunjungan pada warga yang paling membutuhkan pemeriksaan	Kader kesehatan akan melanjutkan pemantauan secara rutin sehingga pemeriksaan kesehatan warga tetap berkesinambungan
-----	------------	---	--	---	--

		<p>media massa:</p> <p>https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68bfe24434777c5d014bf6c2/dekatkan-layanan-kesehatan-kkn-16-unisa-adakan-home-visit-lansia-di-dukuh-glidag</p>			
11.	Edukasi PHBS ke TK	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan singkat, praktik cuci tangan, mewarnai Piringku.</p> <p>2. Pelaksanaan Kegiatan : 19 Agustus 2025, di TK ABA Siyono III</p> <p>3. Sasaran : Anak-anak TK</p> <p>4. SDM/Narasumber : -</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Anak-anak mampu mempraktikkan cuci tangan dan mengenal konsep isi piringku.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p> 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru TK dan anak-anak TK. Guru TK ikut mendampingi jalannya kegiatan dan membantulah mahasiswa menyelingi murid TK mengikuti praktik cuci tangan serta kegiatan mewarnai dengan cukup antusias.</p>	<p>Kendala yang muncul adalah anak-anak cepat kehilangan fokus saat penyuluhan berlangsung. Untuk mengatasinya, hal ini, sebagai bagian dari kegiatan belajar sehari-hari, dan aktivitas mewarnai agar anak tetap tertarik mengikuti kegiatan sampai selesai.</p>	<p>Guru TK diharapkan melanjutkan pembiasaan PHBS seperti cuci tangan dan menjaga kebersihan diri sebagai bagian dari kegiatan belajar sehari-hari</p>

		<p>7. Link berita di blogspot/ media massa: https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68c25a3634777c062c3e0e74/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-mengadakan-edukasi-phbs-di-tk-aba-siyono-3</p>			
12.	Edukasi Bullying ke TK	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Drama bullying oleh mahasiswa, diskusi sederhana, tanya jawab interaktif.</p> <p>2. Pelaksanaan Kegiatan : Agustus 2025, di TK ABA Siyono III</p> <p>3. Sasaran : Anak-anak TK</p> <p>4. SDM/ Narasumber : -</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Anak-anak lebih peduli terhadap teman dan tahu sikap baik di sekolah..</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>	Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru TK dan siswanya TK. Guru TK mendampingi jalannya kegiatan, sedangkan anak-anak terlibat aktif melalui drama sederhana dan tanya jawab yang dibuat dengan bahasa sehari-hari agar lebih mudah dipahami	Kendala yang ditemui adalah anak-anak masih kesulitan memahami istilah bullying. Hal ini diatasi dengan sikap peduli pada teman di dalam kehidupan sehari-hari serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	Guru TK akan melanjutkan penanaman nilai-nilai saling menghargai dan sikap peduli pada teman di dalam kegiatan belajar mengajar



7. Link berita di blogspot/
media massa:

<https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68c08493ed64155f68459352/kkn-16-unisa-cegah-bullying>


13.	Bimbel Rutin	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Metode pelaksanaan bullying oleh mahasiswa, diskusi sederhana, tanya jawab interaktif.</p> <p>2. Pelaksanaan Kegiatan : Setiap hari Selasa & Kamis, di Musholla Baiturohman</p> <p>3. Sasaran : Anak-anak SD</p> <p>4. SDM/Narasumber : -</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Anak-anak lebih memahami materi pelajaran dan motivasi belajar meningkat.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah anak-anak SD, orang tua, serta mahasiswa KKN. Anak-anak SD hadir sebagai peserta utama, guru serta orang tua memberi dukungan dengan mengizinkan anak-anak ikut, dan mahasiswa bertindak sebagai pendamping belajar.</p>	<p>Kendala yang muncul adalah kadang sulit bagi mahasiswa KKN. Untuk mengatasinya, mahasiswa menggunakan metode belajar sambil bermain, membuat soal dengan cara yang lebih menyenangkan.</p>	<p>Karang taruna atau relawan diharapkan dapat melanjutkan kegiatan bimbel sederhana ini agar anak-anak tetap terbantu dalam belajar meski KKN telah selesai.</p>
-----	--------------	--	---	---	---



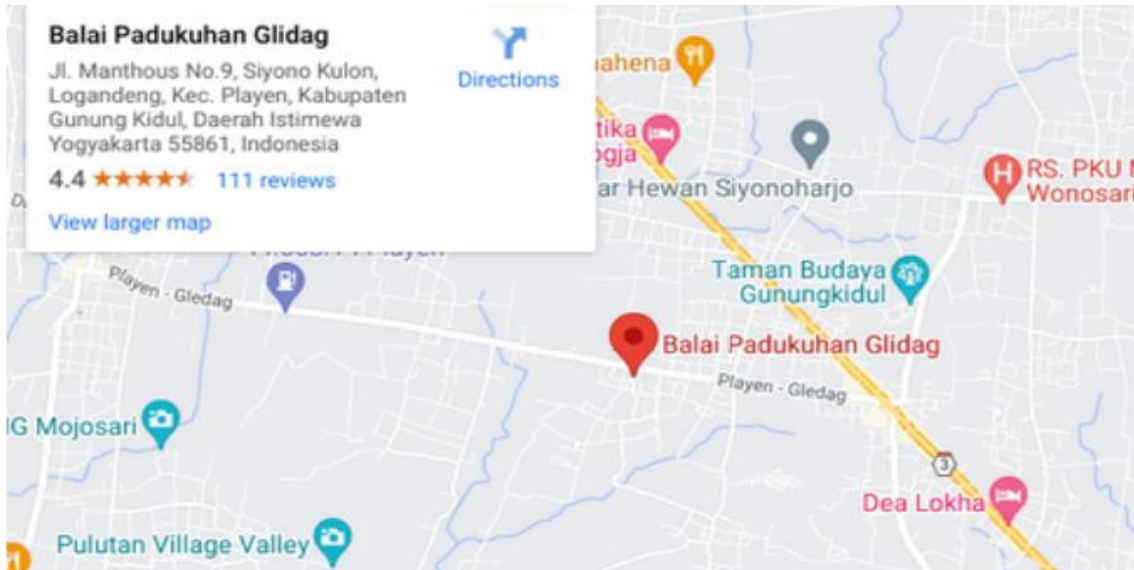
7. Link berita di blogspot/
media massa:
<https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68bffa6234777c57697f71e2/kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-mengadakan-bimbel-rutin>

14.	Promosi UMKM melalui media sosial & cetak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan, praktik membuat konten promosi digital, penggunaan media sosial & QRIS. 2. Pelaksanaan Kegiatan : 31 Agustus 2025, Balai Padukuhan Glidag 3. Sasaran : Kelompok USEP (Usaha, Sosial, Ekonomi, Produktif) 4. SDM/ Narasumber : - 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : : Pelaku UMKM membuat konten promosi sederhana dan 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM dan perangkat dukuh. Pelaku UMKM hadir dan mengikuti kegiatan dengan antusias, perangkat dukuh membantu menyediakan tempat, mahasiswa secara langsung memberikan penyuluhan dan praktik membuat</p>	<p>Kendala yang dihadapi adalah sebagian UMKM belum terbiasa menggunakan media sosial untuk promosi. Hal ini diatasi dengan pendampingan langsung, praktek step by step, serta penjelasan berulang agar mereka benar-benar memahami cara membuat</p>	<p>Setelah pelatihan, pelaku UMKM diharapkan bisa melanjutkan promosi secara mandiri melalui media sosial, sementara perangkat dukuh dapat mendukung publikasi di akun resmi desa.</p>
-----	---	---	--	--	--

		<p>menggunakan QRIS.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa: https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68bdb016c925c453a8578ef4/kkn-unisa-yogyakarta-kelompok-16-ajak-warga-glidag-cerdas-kelola-uang-dan-melek-digital</p>	konten promosi.	dan mengunggah konten		
15.	Sosialisasi Alat Potensi Gempa	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan, demonstrasi alat, praktik langsung oleh warga</p> <p>2. Pelaksanaan Kegiatan : 24 Agustus 2025, di Balai Padukuhan Glidag</p> <p>3. Sasaran : Ibu-Ibu Kader</p> <p>4. SDM/Narasumber : -</p> <p>5. Hasil pelaksanaan</p>	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu kader dan Mahasiswa KKN. Warga dukuh hadir untuk mengikuti sosialisasi dan mahasiswa memandu praktik</p>	<p>Kendala yang muncul adalah warga masih awam dengan cara kerja alat sehingga agak bingung di awal.</p> <p>Mahasiswa mengatasi hal ini dengan</p>	<p>Warga diharapkan bisa membuat alat sederhana serupa secara mandiri untuk kesiapsiagaan bencana, dan perangkat</p>	

		<p>kegiatan : Warga lebih paham langkah kesiapsiagaan bencana dan mampu mencoba alat sederhana..</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa: https://www.kompasiana.com/kkn16glidag/68c07daf34777c235774a372/kkn-16-unisa-yogyakarta-mengadakan-sosialisasi-alat-pendeteksi-gempa-di-dukuh-glidag</p>	<p>langsung penggunaan alat sederhana. memberikan penjelasan terkait cara kerja alat tersebut.</p>	<p>memberikan demonstrasi langsung, membimbing warga mencoba sendiri, serta menjelaskan fungsi alat secara sederhana</p>	<p>dukuh dapat menjadikan kegiatan ini sebagai edukasi rutin terkait kebencanaan.</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lampiran 2 foto kegiatan

Proker TPA



Senam Lansia



Edukasi PHBS ke SD



Edukasi Bullying ke SD



Bimbel Rutin



Pemeriksaan Gratis Ibu-ibu PKK



Pemeriksaan Gratis Ibu-ibu Pengajian Aisyiyah



Proker Gerakan Remaja Sehat Bebas Anemia di Posyandu Remaja



Sosialisasi Alat Pendeteksi Gempa



Edukasi Manajemen Pinjol



Promosi UMKM melalui media sosial & cetak



Edukasi PHBS ke TK



Edukasi Bullying ke TK



Membuat Penanda Jalan



Lomba anak TPA (memeriahkan HUT RI)



Home visit (pemeriksaan tekanan darah)



Lampiran 3 Daftar Hadir Kegiatan

Data Pemeriksaan Kesehatan Ibu-ibu PKK
Dukuh Glidag, Logandeng, Playen, Gunung Kidul

No	Nama	Alamat	Hasil Tensi	Hasil Asam Urat
1	Peni	Glidag, RT 50	192/98	7,4
2	Yuli	Glidag, RT 47	160/98	5,5
3	Hartini	Glidag, RT 50	167/100	7,6
4	Sumirah	Glidag, RT 46	199/94	3,1
5	Nur	Glidag, RT 47	129/81	19,1
6	Sri Sulasmi	Glidag, RT 50	149/103	5,6
7	Tri	Glidag, RT 48	122/83	7,2
8	Bu Iyung	Glidag, RT 47	117/81	7,4
9	Bu Wiwin	Glidag, RT 47	175/108	5,9
10	Bu Ketu	Glidag, RT 48	133/93 115/85	5,5
11	Bu Sriwijayanti	Glidag, RT 47	-	9,9
12	Indarti	Glidag, RT 53	153/86	5,9
13				
14				
15				
16				

16/01/2025.

Data Pemeriksaan Kesehatan Ibu-ibu PKK

Dukuh Glidag, Logandeng, Playen, Gunung Kidul

No	Nama	Alamat	Hasil Tensi	Hasil Asam Urat
1	Ibu eny	glidag rt 48.	155/85.	8.6
2	Ibu endarti	glidag rt 51	188/106.	9.7
3	Ibu wasiah	glidag rt 49.	132/80.	7.5
4	Ibu sutarti	glidag rt 50.	142/90	8.9.
5	Ibu. wasinem	glidag rt 49	146/86.	6.3.
6	Ibu. suprehaten	glidag rt. 49.	130/84.	7.5.
7	Ibu niken	glidag rt. 45	146/86	8
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

16/01/2025.

Data Pemeriksaan Kesehatan Ibu-ibu PKK

Dukuh Glidag, Logandeng, Playen, Gunung Kidul

No	Nama	Alamat	Hasil Tensi	Hasil Asam Urat
1	Ibu eny	glidag rt 48.	155/85.	8.6
2	Ibu endarti	glidag rt 51	188/106.	9.7
3	Ibu wasiah	glidag rt 49.	132/80.	7.5
4	Ibu sutarti	glidag rt 50.	142/90	8.9.
5	Ibu. wasinem	glidag rt 49	146/86.	6.3.
6	Ibu. suprehaten	glidag rt. 49.	130/84.	7.5.
7	Ibu niken	glidag rt. 45	146/86	8
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

Data : Home Visit

Dukuh Glidag, Logandeng, Playen, Gunung Kidul

No	Nama	Alamat	Hasil Tensi	Hasil Asam Urat
1	Ibu Sunini ^{Saniyam}	Glidag, RT 18	180/70	Turun
2	Ibu Sunini	Glidag, RT 19	160/80	Naik
3	Ibu Wastiyem	Glidag, RT 50	158/80	Turun
4	Ibu Jumrah	Glidag, RT 47	160/70	Naik
5	Pak Septo	Glidag RT 45	140/80	Normal
6	Ibu Sagira	Glidag RT 45	150/70	Turun
7	Ibu Lasitem	Glidag RT 50	150/70	Turun
8	Ibu Lagum	Glidag RT 50	160/80	
9	Pak Marsono	Glidag RT 50	148/60	
10	Ibu Sugia	Glidag RT 53	158/70	
11	Ibu Sadiyahem	Glidag RT 53	160/80	Turun
12	Ibu Suparia	Glidag RT 49	145/60	
13	Ibu Warinem	Glidag RT 49	120/70	
14	Ibu Wasilah	Glidag RT 49	120/70	
15	Ibu Fitri	Glidag RT 49	110/70	
16	Ibu Dewi	Glidag RT 49	110/80	

17	Ibu Supriahati	glidag, RT 49	90/60 mmHg	
18	Ibu Arumi	glidag, RT 49	170/70 mmHg	
19	Ibu Lianti Rohana			
20	Ibu Sangai	glidag, RT 49	170/80 mmHg	
21	Bapak Sunarto	glidag, RT 46	135/85	
22	Bapak Subaryono	glidag, RT 46	140/70	
23	Bapak Sutrisno	glidag, RT 46	128/82	
24	Mas Catur	glidag, RT 53	150/80	
25	Ibu Sudinam	glidag, RT 53	160/90	
26	Bapak Suardar	glidag, RT 53	130/85	
27	Ibu Surahmi	glidag, RT 53	135/80	
28	Ibu Samiyah	glidag, RT 52	130/70	
29	Ibu Ngadirah	glidag, RT 52	148/70	
30	Ibu Sumarti	glidag, RT 52	100/70	
31	Ibu Suprasti	glidag, RT 52	108/80	
32	Mbak Anisa	glidag, RT 52	120/70	
33	Mbak Anisa N	glidag, RT 52	110/70	
34				